



RILIS MEDIA

## Grup APRIL Umumkan Periode Rawan Kebakaran di Wilayah Konsesi Riau

**Riau, Indonesia - 30 Juni 2021:** Grup APRIL pada hari ini mengumumkan Periode Rawan Kebakaran di seluruh wilayah konsesinya dan pemasok di provinsi Riau, Indonesia, terhitung 1 Juli hingga 30 September 2021. Pengumuman Periode Rawan Kebakaran adalah unsur kunci pendekatan lanskap terpadu APRIL untuk pengelolaan kebakaran hutan dan menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan perusahaan untuk bekerja sama dengan lembaga pemerintah, pemegang konsesi lain dan masyarakat untuk menekan penggunaan api selama musim kemarau.

APRIL merupakan anggota grup perusahaan RGE. RGE mengelola sekelompok perusahaan manufaktur berbasis sumber daya alam yang beroperasi secara global.

Pada Periode Rawan Kebakaran ini, APRIL dan masyarakat setempat akan semakin memperkuat kesiagaan termasuk dengan membatasi penggunaan api di lahan terbuka yang diberlakukan di kawasan hutan kelolaan APRIL. Kebijakan tersebut akan disampaikan kepada masyarakat melalui papan pengumuman, pertemuan desa, dan bentuk komunikasi lain.

“Meskipun ditengah pandemi, kami akan terus melanjutkan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang perlunya mencegah kebakaran selama musim kebakaran mendatang,” kata Sihol Aritonang, Direktur Utama PT Riau Andalan Pulp and Paper selaku unit usaha Grup APRIL. “Pengalaman bertahun-tahun menunjukkan bahwa kerja sama erat dengan masyarakat, disertai kemampuan kuat deteksi dan pemadaman kebakaran, adalah kunci untuk mengurangi risiko kebakaran selama musim kemarau,” katanya.

“Sebagian besar kebakaran yang kami hadapi dalam beberapa tahun belakangan ditangani melalui kerja sama erat dengan masyarakat. Oleh karena itu, kami perlu memberikan edukasi terkait risiko pembukaan lahan secara salah, seperti, teknik tebang bakar untuk pembukaan lahan, khususnya pada saat seperti ini.”

“Mencegah sebelum terjadi adalah bagian penting dari pengelolaan kebakaran. Masyarakat harus menyadari kerusakan besar yang dapat ditimbulkan akibat kebakaran yang tidak terkendali, yang akan berdampak pada masyarakat,” tambah Sihol.

Bagian utama dari strategi APRIL dalam pencegahan kebakaran adalah Program Desa Bebas Api (FFVP). Program yang dimulai sejak 2015 tersebut ditujukan sebagai sarana untuk berkolaborasi dengan LSM, pemerintah, dan otoritas setempat dalam mempromosikan pencegahan kebakaran berbasis komunitas melalui pendidikan dan peningkatan kapasitas di tingkat masyarakat, diselaraskan dengan kebijakan perusahaan tentang larangan membakar dan komitmen berkelanjutan untuk pencegahan kebakaran.

Tim FFVP bekerja dengan melakukan konsultasi erat dengan masyarakat setempat untuk mengatasi penyebab utama kebakaran melalui sosialisasi, edukasi, dan peningkatan kesadaran terhadap dampak pembakaran yang tidak dikelola dan kabut asap. Luas lahan yang dicakup oleh FFVP - melalui kemitraan dengan 33 desa - adalah sekitar 693.187 hektar.



“Tim pencegahan kebakaran kami bekerja keras sepanjang tahun untuk memastikan tingginya tingkat kesiagaan, kesiapan dan kemampuan pemadaman kebakaran,” kata Dani Sumitran, Manajer Pencegahan dan Konservasi Kebakaran APRIL.

“Kami akan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, pemegang konsesi lain dan masyarakat di Riau untuk menekan angka kebakaran yang terjadi setiap tahun.”

Untuk memastikan tingkat kesiagaan tinggi dan pemadaman segera untuk semua kebakaran di dalam atau di dekat wilayah konsesi perusahaan, APRIL akan meningkatkan patroli darat dan udara oleh awak pemadam kebakaran, dan terus bekerja dengan masyarakat setempat dalam pencegahan kebakaran selama Periode Rawan Kebakaran.

Hingga Desember 2020, perusahaan mempekerjakan 2.275 petugas pemadam kebakaran terlatih, mencakup 1.156 petugas pemadam kebakaran garda terdepan untuk menjinakkan api, yang tiba paling awal di tempat kebakaran, 640 petugas pemadam kebakaran sekunder atau cadangan, dan 480 petugas pemadam kebakaran masyarakat setempat.

Tim tersebut didukung oleh lebih dari 50 menara pemantau kebakaran setinggi 30 meter, 50 menara setinggi 18 meter dan 50 menara CCTV setinggi 65 meter untuk mengawasi kebakaran di seluruh lanskap. Sebagai tindakan pencegahan, APRIL akan menanggapi kebakaran dalam jarak tiga kilometer di luar wilayah konsesinya dan mendukung kegiatan pemadaman kebakaran yang dilakukan Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan sekitarnya. Perusahaan juga menerapkan *Fire Hotline* 24 jam (+62 811 707 2121) agar masyarakat dapat melaporkan kebakaran di dalam atau di dekat wilayah konsesi perusahaan.

\*\*\*

**Tentang APRIL :**

Grup APRIL adalah produsen serat, pulp dan kertas terkemuka yang beroperasi di Provinsi Riau, Indonesia. Kami berkomitmen terhadap bisnis dan pengelolaan lanskap yang berkelanjutan di wilayah kami beroperasi. Kami menerapkan tujuan 1-untuk-1, yaitu komitmen menanam satu hektar lahan konservasi dan restorasi dari setiap 1 hektar hutan tanaman produksi yang kami kelola. Komitmen ini telah melindungi sekitar 370.000 hektar hutan, termasuk didalamnya proyek restorasi lahan gambut terbesar di Indonesia, Restorasi Ekosistem Riau (RER). Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.aprilasia.com](http://www.aprilasia.com) dan ikuti Twitter kami di @aprilpulp.

**Kontak Media:**

Anita Bernardus

Deputy Director Corporate Communications, Grup APRIL

[anita\\_bernardus@aprilasia.com](mailto:anita_bernardus@aprilasia.com)